**Nyamuk Antidengue UGM Potensial Disebar di Luar DIY**

2016-04-27 - [**Suara Merdeka**](http://berita.suaramerdeka.com/nyamuk-antidengue-ugm-potensial-disebar-di-luar-diy/) - Bambang Unjianto

YOGYAKARTA, suaramerdeka.com - Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristek Dikti) Muhammad Nasir mengapresiasi hasil riset UGM dalam pengembangan teknologi nyamuk Aedes aegypti yang mengandung bakteri Wolbachia dalam upaya pemberantasan penyebaran penyakit demam berdarah dengue.

Menurutnya, riset ini sudah diaplikasikan di beberapa lokasi di DIY dan memberikan hasil yang signifikan. Oleh karena itu, dirinya akan mengupayakan agar program ini juga diterapkan di daerah lain di luar DIY.

”Apabila selesai dan sukses nanti, saya minta Menkes agar bisa disebar di seluruh Indonesia,” katanya saat berdialog dengan warga Dusun Kronggahan II, Kabupaten Sleman, yang selama ini menjadi tempat penyebaran nyamuk ber-Wolbachia sejak 2014 lalu.

Menteri Muhammad mengatakan dirinya sudah meninjau langsung laboratorium pengembangbiakan nyamuk yang mengandung bakteri Wolbachia di kampus UGM. Penelitian yang sudah dilaksanakan dalam beberapa tahun terakhir ini sudah mendapatkan hasil yang cukup memuaskan dalam pemberantasan demam berdarah dengue.

”Riset ini sudah berjalan lama dan sudah menuai hasil yang bermanfaat bagi masyarakat. Nanti saya minta UGM memproduksi nyamuk yang bermanfaat untuk pembasmian demam berdarah,” ujarnya.

Seperti diketahui, bakteri Wolbachia dalam tubuh nyamuk Aedes aegypti menyebabkan virus Dengue tidak dapat berkembang dalam tubuh nyamuk sehingga nyamuk tidak dapat menularkan penyakit demam berdarah Dengue.

Namun, apabila nyamuk betina ber-wolbachia kawin dengan nyamuk jantan lain nonwolbachia akan menghasilkan keturunan nyamuk ber-wolbachia. Sebaliknya, apabila nyamuk jantan ber-wolbachia kawin dengan nyamuk nonwolbachia maka telurnya tidak akan bisa menetas.